

**NILAI- NILAI DAKWAH DALAM NOVEL  
PENAKLUK BADAI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas Dakwah dan  
Ilmu Komunikasi

**Oleh:**

**LUKI PRATAMA  
NPM. 1841010471**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H / 2023 M**

**NILAI- NILAI DAKWAH DALAM NOVEL  
PENAKLUK BADAI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas Dakwah dan  
Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**LUKI PRATAMA  
NPM. 1841010471**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I  
Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1446 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Peneliti melakukan penelitian terhadap novel yang berjudul *Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN*, novel tersebut merupakan novel biografi Hasyim Asy'ari pendiri salah satu organisasi massa terbesar yakni, Nahdlatul Ulama. Didalam novel tersebut menceritakan kisah Hasyim Asy'ari sedari ia menuntut ilmu dari pondok kepondok, melakukan dak'wah di perkampungan yang notabennya penuh dengan keburukan. Dalam melakukan aktifitas dakwah melalui novel harus memperhatikan metode dan tata caranya agar pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan juga bisa dipahami oleh setiap pembaca novel tersebut. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti apa saja nilai dakwah yang terkandung dalam novel *penakluk badai* ini agar dapat dijadikan pelajaran untuk kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan atau literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian bersifat deskriptif analitik adalah penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap dengan suatu yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Novel *Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan, catat dan baca serta *research documenter*. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan Teori Semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan hasil analisis penelitian peneliti menemukan unsur nilai-nilai dakwah yang termaktub didalam novel *penakluk badai*, baik nilai akidah, nilai akhlaq, maupun nilai syariah. Peneliti turut menilai dakwah menggunakan media tulisan memiliki efektifitas tinggi dalam keberhasilan berdakwah tergantung dari bagaimana seorang pendakwah memberikan sajian tulisannya, seperti halnya Aguk Irawan dengan didukung dengan wawasan ilmu agama dari latar belakang pesantren dan ditambah kemampuan menggunakan gaya bahasa yang baik dapat tercipta buku *Penakluk Badai* yang mudah dipahami pembaca.

**Kata Kunci:** Nilai-Nilai Dakwah, Media Dakwah, Novel

## ABSTRACT

Researchers conducted research on the novel entitled *Penakluk Suhu* by Aguk Irawan MN. This novel is a biographical novel about Hasyim Asy'ari, the founder of one of the largest mass organizations, namely, Nahdlatul Ulama. The novel tells the story of Hasyim Asy'ari from the time he studied at a boarding house, carrying out da'wah in a village which was actually full of evil. When carrying out da'wah activities through novels, you must pay attention to the methods and procedures so that the da'wah messages can be conveyed well and can also be understood by every reader of the novel. For this reason, the author is interested in researching what values of da'wah are contained in this storm conqueror novel so that it can be used as a lesson for everyday life in society.

This research uses a type of library research, namely researching library materials or literature related to the research problem. Analytical descriptive research is research that is explanatory in nature and aims to obtain a complete picture (description) of something being studied. The primary data source in this study is the Novel *Storm Conqueror* by Aguk Irawan MN. The data collection method used in this research is literature, record and read as well as documentary research. This research uses data analysis with Rolland Barthes' Semiotic Theory.

Based on the results of the research analysis, the researchers found elements of da'wah values contained in the novel *conquering the storm*, including religious values, moral values, and sharia values. Researchers also assess that da'wah using written media has high effectiveness in the success of preaching depending on how a preacher presents his writing, as was the case with Aguk Irawan, supported by insight into religious knowledge from an Islamic boarding school background and the ability to use good language style, the book *Conquering Storms* was created. easy for readers to understand.

**Keywords: Da'wah Values, Da'wah Media, Novels**

## LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luki Pratama  
NPM : 1841010471  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Nilai- nilai Dakwah dalam Novel Penakluk Badai**” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 5 Juli 2024



**Luki Pratama**  
**1841010471**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel Penakluk Badai**

**Nama : Luki Pratama**

**NPM : 1841010471**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqosyah dan dipertahankan dalam  
Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Dr. Yunidar Cut Mutja Yanti, S.Sos., M.Sos.I**  
**NIP. 197010251999032001**

**Pembimbing II**

**M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 1973031919970310001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam,**

**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**  
**NIP. 197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat :Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul “Nilai- Nilai Dakwah dalam Novel Penakluk Badai”. Disusun Oleh Luki Pratama, NPM: 1841010471, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Rabu/20 September 2023 pukul 08.00 s.d 09.30 WIB**

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua : Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I** (.....)

**Sekretaris : Septy Angrainy, M.Pd** (.....)

**Penguji I : Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I** (.....)

**Penguji II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (.....)

**Penguji Pendamping : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam**

**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**  
**NIP. 196511011995031001**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."*

**-QS. Ar-R'ad Ayat 11**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbill'alamin Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan anugerah yang tak terhingga pada penulis. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia, yang mana kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak aminn ya rabbalalamin.

Berkat rahmat, inayah, dan nikmat serta kemudahan dari Allah SWT, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih dan hormat tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Tamtama dan Ibu Eva Oprita saya ucapkan terima kasih yang tiada terhingga atas segala cinta, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan demi kesuksesanku. Yang menjadi penyemangat utamaku, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini. Jazakumullah bi ahsanil jaza' untuk kedua orang tuaku. Semoga bapak dan ibuku senantiasa selalu diberikan kesehatan panjang umur oleh Allah SWT dan kebahagiaan dunia akhirat.
2. Adik-adikku, Nia Amara, Meta Puan Sari Kurnio, dan Jeska Dita penanda yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar, saudara, sepupu, dan ponakanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat, dukungan dalam mencapai keberhasilan untuk memperoleh gelar sarjana.
4. Sahabat seperjuangan di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Abe, Daffa, Dapid, Diki, Jun Fajri, Memet, Farin, Putri, Raesa, Desma, Alpita, serta sahabat seperjuangan lainnya yang tidak bisa penulis tulis satu persatu. Terima kasih atas segala macam suport dan bantuannya.

5. Senior sekaligus guru saya Agis Dwi Prakasa yang selalu mendidik dan mengingatkan ketika salah.
6. Senior yang menjadi tempat mendiskusikan skripsi Ijal Efendy terima kasih atas didikannya
7. Seluruh Senior PMII lintas angkatan yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu
8. Sahabat sepergurus IKS PI Kera Sakti Hasan, Mero, Ilham, Firdausa terima kasih atas suportnya.

Tidak lupa skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Prodi Manajemen Dakwah.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Luki Pratama lahir di Kabupaten Oku Timur, Provinsi Sumatera Selatan pada 13 Oktober 2000. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Tamtama dan Ibu Eva Oprita.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal Sekolah Dasar Negeri di SDN 01 Sriwangi diselesaikan pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Semendawai Suku III diselesaikan pada tahun 2015. Dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Semendawai Suku III diselesaikan pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Semendawai Suku III, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2018.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan internal maupun eksternal kampus yaitu aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan KPI dan Pergerakan Islam Indonesia (PMII).

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah –Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Dakwah Dalam Novel Penakluk Badai”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beliau teladan yang baik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Aamiin Ya Rabb.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, motivasi, serta bimbingan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S. Ag, M.A., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ade Nur Istiani, M. Kom. I., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bunda Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos, M. Sos. I., selaku pembimbing satu dalam penulisan skripsi.
5. Abi Apun Syaripudin, S.Ag.,M.Si. selaku pembimbing dua dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen maupun karyawan seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada

penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

7. Aguk Irawan MN selaku penullis novel Penakluk Badai.

Bandar Lampung, 05 Juli 2024

Penulis



Luki Pratama

**NPM.1841010471**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian .....	10

### **BAB II NILAI- NILAI DAKWAH DAN NOVEL**

A. Nilai- nilai Dakwah.....	19
1. Pengertian Nilai.....	19
2. Pengertian Dakwah.....	21
3. Unsur- unsur Dakwah.....	25
4. Pengertian Nilai Dakwah.....	30
5. Macam- Macam Nilai Dakwah .....	32
B. Novel.....	37
1. Pengertian Novel .....	37
2. Perkembangan Novel .....	39
3. Ciri- ciri Novel .....	41
4. Fungsi dan Manfaat Novel .....	42
5. Jenis Novel .....	44
6. Unsur Novel .....	46
C. Novel Dalam Perspektif Dakwah.....	51

<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM NOVEL PENAKLUK BADAI</b>	
	A. Deskripsi Novel Penakluk Badai..	53
	1. Profil Penulis Novel Penakluk Badai .....	53
	2. Karya-karya Aguk Irawan MN.....	54
	3. Profil Novel Penakluk Badai.....	59
	4. Sinopsis Novel Penakluk Badai .....	61
	5. Unsur- unsur dalam Novel Penakluk Badai .....	63
	B. Nilai- Nilai Dakwah dalam Novel Penakluk Badai .....	77
	1. Nilai Aqidah .....	78
	2. Nilai Syariah .....	86
	3. Nilai Akhlak .....	97
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS NILAI- NILAI DAKWAH DALAM NOVEL PENAKLUK BADAI KARYA AGUK IRAWAN MN</b>	
	Analisis Nilai- Nilai Dakwah dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN.....	103
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	127
	B. Saran.....	127
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	.....	<b>129</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal memahami penelitian ini, serta menghindari adanya kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul dalam penelitian ini “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Penakluk Badai”. Maka perlu ditegaskan beberapa pengertian mengenai variable yang terdapat dalam judul penelitian, adapun pengertian-pengertiannya sebagai berikut :

Menurut Henry Hazlitt, sebagaimana yang dikutip oleh Amril M bahwa nilai itu adalah sesuatu yang menarik, dicari, menyenangkan, diinginkan dan disukai dalam pengertian yang baik atau berkonotasi positif.<sup>1</sup>

Menurut Toha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>2</sup> Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia dakwah diartikan sebagai suatu proses penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat juga sebagai seruan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.

Nilai dakwah adalah sesuatu yang menarik untuk dicari dan berkonotasi positif dalam proses penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat sebagai seruan untuk mengamalkan ajaran agama.

Berdasarkan pengertian di atas yang peneliti maksud nilai dakwah dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dicari maknanya dalam proses penyampaian seruan atau ajakan untuk

---

<sup>1</sup> St. Aisyah BM, *Nilai dan Etika Pekerja Sosial*, (Makassar: Alauddin University Press: 2015), h. 3

<sup>2</sup> Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Zakia Islami Press, 2004), h.

mengamalkan ajaran- ajaran agama baik dalam bentuk perbuatan dan perkataan. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini nilai-nilai dakwah yakni nilai aqidah, syariah dan akhlak yang terdapat di dalam novel Penakluk Badai. Dari penjelasan diatas yang dimaksud dengan Nilai-nilai dakwah yakni nilai-nilai yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadis dalam hal ini mengerucut kepada Akidah, Syariah, dan Akhlak, sedangkan objek penelitianya ialah novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN.

Novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN merupakan novel biografi Hasyim Asy'ari seorang pendiri salah satu organisasi massa terbesar yakni Nahdlatul Ulama. Dalam novel tersebut menceritakan Hayim Asy'ari sedari ia menuntut ilmu dari pondok kepondok, sampai tiba saatnya ia melakukan dakwah terhadap masyarakat dengan mendirikan pondok tebu ireng. Dalam melakukan dakwah banyak rintangan yang ia hadapi hal tersebut lantaran pihaknya melakukan dakwah ditempat yang notabennya penuh dengan keburukan baik dari maling, pemabuk, sampai pelacur. Beragam metode ia gunakan untuk mensukseskan dakwah yang ia tempuh.

Sehingga berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik lebih lanjut untuk menganalisis mengenai nilai- nilai dakwah dalam novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Bagi setiap muslim berdakwah merupakan sebuah kewajiban, karena dengan berdakwahlah agama islam dapat tersebar diseluruh semesta. Orang yang melakukan dakwah disebut da'i sedangkan objek dakwah bagi da'i disebut mad'u.

Dalam melakukan dakwah, banyak metode yang dapat digunakan oleh da'i yang disesuaikan dengan keadaan objek dakwahnya, dizaman kini seorang da'i tidak hanya menggunakan metode ceramah, namun jauh lebih kreatif seperti berdakwah melalui televisi, sosial media, dan dakwah melalui tulisan (bil qalam)

Dakwah bil qalam erat hubungannya dengan seorang jurnalis atau penulis, melalui tulisan-tulisan yang dibuat dapat mempengaruhi pembaca untuk mengajak kedalam kebaikan. Dakwah bil qalam yang umum ditemui seperti penulisan essay, cerita pendek, cerita bersambung, puisi, dan melalui novel.

Nilai dakwah merupakan salah satu unsur yang melekat pada aktivitas dakwah. Unsur tersebut telah dilakukan semenjak dakwah di masa Nabi dan para sahabat sehingga ulama mutaakhirin. Namun nilai-nilai dakwah belum terwujud dalam bentuk tulisan khususnya novel. Adapun nilai dakwah yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah ajaran Islam yang bersumber pada Qur'an dan Hadist yang bersifat dinamis yang terdapat dalam novel.

Novel juga merupakan sebuah karya tulis yang menceritakan sebuah kisah, dapat memberi motivasi, mengaplikasikan hal-hal yang positif berdasarkan kejadian, karena kebanyakan novel ditulis berdasarkan kejadian dan pengalaman yang dapat memberi pelajaran dan pengetahuan.

Beberapa isi dari novel mengandung tulisan maupun kalimat yang memiliki nilai-nilai dakwah, Adanya nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam sebuah novel bisa menjadi salah satu faktor pembentuk karakter, pedoman serta media pembelajaran bagi masyarakat. Sehingga memunculkan suatu nilai dalam novel sebenarnya sangat diperlukan bagi seorang pegarang novel. Namun berdasarkan fakta yang terjadi sekarang banyak juga novel yang beredar di kalangan masyarakat ditulis tanpa ada nilai-nilai yang terkandung didalamnya baik dari nilai-nilai budaya, moral, dan spiritual (dakwah) misalnya novel *Critical Eleven* karya Ika Natasya, *Dilan 1990* karya Pidi Baiq, *Angan Senja Senyum Pagi* karya Fahd Pahdepie, *Sebuah Usaha Melupakan* karangan Boy Chandra.

Saat ini banyak penikmat karya sastra yang membaca novel hanya sebagai sarana hiburan, tanpa upaya memahami nilai-nilai dakwah yang terkandung didalam novel tersebut, umumnya dalam penciptaan novel, seorang penulis Islam menyisipkan nilai-nilai

dakwah baik dari segi syariah, akidah, maupun akhlak. Melalui permasalahan tersebut penulis mencoba memahami nilai-nilai dakwah yang terkandung didalam novel Penakuk Badai Karya Aguk Irawan MN.

Novel penakuk Badai Karya Aguk Irawan MN, menceritakan biografi Hayim Asy'ari, seorang yang sangat santun kepada guru dan tidak kenal lelah menghadapi kebrutalan penduduk sekitar, mulai dari penjudi, pemabuk, dan perampok hingga mereka semua tergerak dan mengikuti ajaran Islam yang rahmatan lil'alam.

Hadratussyaih Hasyim Asy'ari pada masa mudanya sangat haus akan ilmu, terlebih ilmu agama. Perantauan beliau mencari ilmu dimulai dari pesantrennya yang dibangun ayahnya di Keras, kemudian pesantren kakeknya di Gedangan dan pesantren lainnya. Semangat mencari ilmunya membawa beliau mencari ilmu hingga ke Makkah berguru dengan Syeikh mahfudz Al-Tarmasy yang memiliki sanad keilmuan langsung dari Rasulullah SAW.

Di lain kesempatan, Hadratussyaih Hasyim Asy'ari di tunjuk sebagai salah satu imam sekaligus guru di Masjidil Haram. Ketertarikannya dalam ilmu Hadis, menjadikan beliau sebagai ahli hadis dan dikenal hingga sekarang. Kesempatan yang luar biasa dari semangat menuntut ilmu Hadratussyaih Hasyim Asy'ari dibuktikan ketika beliau nyantri di Semarang dengan Kiai Haji Sholeh Darat bersama Muhammad Darwis (Kh. Ahmad Dahlan). Mereka berdua sangat bersemangat dalam menuntut ilmu dan saling tolong menolong seperti saudara kandung. Mendirikan pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat bobrok, perampok, pemabuk, penjudi, prostitusi, dan asusila, itulah keberanian dari seorang KH. Hasyim Asy'ari yang membuat para kiai sepuh tercengang karena dianggap tidak lazim. Inilah salah satu nilai yang diangkat oleh Aguk Irawan MN dalam buku biografi Hasyim Asy'ari.

Berkaitan dengan aspek-aspek diatas, dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam mengkaji terhadap ada tidaknya nilai-nilai pendidikan Islam dan aktifitas dakwah yang

harus diperhatikan metode dan tata caranya agar pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan juga bisa dipahami oleh setiap pembaca novel tersebut dalam Novel Penakluk Badai, dengan demikian novel bukan hanya untuk dibaca, tetapi cerita novel juga dapat diambil makna dan nilai-nilai penting terutama nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan.

Dalam melakukan aktifitas dakwah melalui novel harus memperhatikan metode dan tata caranya agar pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan juga bisa dipahami oleh setiap pembaca novel tersebut. Maka dari itu da'i yang ingin berdakwah melalui novel harus terlebih dahulu mempelajari metode-metode dakwah serta teknik-teknik cara menulis yang baik dan benar. Dalam novel ini pengarang novel menggunakan metode dakwah *bil qalam*, karena pengarang novel berdakwah melalui tulisan untuk menyampaikan nilai-nilai dakwah yang terdapat di dalam novel karangannya.

Sehingga berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik lebih lanjut untuk menganalisis mengenai nilai-nilai dakwah dalam novel Penakluk Badai karya Aguk Irawan MN dengan analisis semiotika Roland Barthes.

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas karya Aguk Irawan MN ini dengan mengangkat judul skripsi : **Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Penakluk Badai.**

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Penelitian ini akan difokuskan pada nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam novel Penakluk Badai sedangkan yang menjadi subfokus penelitian adalah nilai dakwah yang terkandung pada novel ini yaitu syariah, aqidah dan akhlak pada analisis semiotika Roland Barthes.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dilakukan diatas maka permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah

Apa nilai-nilai dakwah dalam novel *Penakluk Badai* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini merujuk rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui nilai-nilai dakwah dalam novel *Penakluk Badai* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Kajian ini diharapkan dapat meningkatkan Ilmu yang berhubungan dengan Ilmu Komunikasi Dakwah, Apalagi membicarakan dakwah melalui media cetak, khususnya fiksi, dalam hal ini berbentuk novel Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat secara keseluruhan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu tulis menulis literatur islam.
- b. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana menambah wawasan pengetahuan Dakwah.
- c. Bagi umum, penelitian ini dapat menambah wawasan Islam, serta dapat bermanfaat bagi penelitian yang serupa.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan pada kajian pustaka yang telah peneliti lakukan, ditemukan beberapa literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

1. Nur Aisah dalam skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Dakwah dalam Film *Cermin Kehidupan Latah Membawa Berkah Bagian 1*”. *Cermin Kehidupan Latah Membawa Berkah* merupakan salah satu film pendek bergenre religius yang cukup diminati oleh penikmat film. Film ini menceritakan tentang kehidupan seorang wanita remaja yang ingin sembuh

dari latahnya. Rania adalah seorang remaja wanita SMA yang mempunyai penyakit latah. Karena latahnya ia sering mendapatkan masalah. Sehingga ia berusaha untuk menyembuhkan penyakit latahnya dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah. Oleh karenanya hal ini menjadi alasan melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang film tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa nilai-nilai dakwah dalam film Cermin Kehidupan “Latah Membawa Berkah Bagian 1”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif dan menggunakan teknik analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes dengan melakukan pendekatan signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi terhadap film yang diteliti. Scene yang peneliti teliti adalah scene yang mengandung nilai-nilai dakwah dalam film Cermin Kehidupan “Latah Membawa Berkah Bagian 1”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai dakwah dalam film ini, yaitu nilai ketaubatan, nilai kesabaran, nilai ketawakalan, nilai kama<sup>3</sup>rifatan, nilai ridha, nilai niat dan nilai yang lain yaitu nilai harapan. Tokoh utama Ryana Dea ini menunjukkan memiliki 6 nilai, kecuali nilai harapan ini ditunjukkan oleh tokoh pendamping Adama Abraham.<sup>3</sup>

2. Elyna Setyawati dalam skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Wujud nilai moral dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan dan (2) Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Selain itu, juga memaparkan (3) Bentuk penyampaian nilai moral dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes

---

<sup>3</sup> Nur Aisah, *Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Cermin Kehidupan “Latah Membawa Berkah Bagian 1”*, Skripsi, (Semarang:UIN Walisongo Semarang , 2016)

Davonar. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan analisis nilai moral dengan pendekatan pragmatik. Data dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas intrarater, dan juga validitas interrater. Hasil penelitian menunjukkan sebagai (1) Wujud nilai moral memiliki tiga jenis, yakni yang pertama wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya memiliki varian yang berupa beriman dan berdoa kepada Tuhan, yang kedua wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri memiliki varian kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan, sedangkan wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain ada nasihat orang tua kepada anak, nasihat antar teman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antarteman, dan tanggung jawab orang tua kepada anak. (2) Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan terdapat beberapa varian yaitu menerima takdir Tuhan, teguh pendirian, bersikap pasrah, suka bekerja keras, berdoa kepada Tuhan, tidak mudah putus asa, dan tidak tabah menghadapi cobaan. (3) Bentuk penyampaian nilai moral memiliki dua spesifikasi yaitu penyampaian nilai moral secara langsung dan penyampaian nilai moral secara tidak langsung. Penyampaian nilai moral secara langsung memiliki dua bentuk yaitu melalui pengarang dan melalui tokoh, sedangkan penyampaian nilai moral secara tidak langsung memiliki bentuk penyampaian yang berupa peristiwa dan konflik. Bentuk penyampaian nilai moral yang dominan yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan adalah

bentuk penyampaian secara langsung yaitu bentuk penyampaian melalui tokoh dengan jumlah 18 data.<sup>4</sup>

3. Syahrul dalam skripsi yang berjudul *Nilai-nilai Dakwah dalam Tradisi Bugis Mappanre Temme* di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Adapun permasalahan yang timbul sehingga penulis mengambil judul tersebut untuk menjawab tentang bagaimana Pelaksanaan tradisi mappanre temme di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, makna dan tujuan dalam tradisi mappanre temme, dan langkah menelusuri nilai-nilai dakwah tradisi mappanre temme yang terkandung didalamnya. Dalam usaha menelusuri tradisi ini, penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif yakni mengumpulkan data dari informan. Lokasi penelitian terletak di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa pendekatan khususnya pendekatan sosiologi, historis, budaya dan komunikasi. Sehingga diperoleh hasil penelitian yang dipaparkan dalam skripsi ini. Adapun cara untuk mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan tradisi mappanre temme yang dilakukan oleh masyarakat Bugis khususnya di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, merupakan tradisi yang berdiri sendiri, namun telah mengalami masa surut terbukti dengan penggabungan tradisi ini kedalam prosesi mappacci, tentu pelaksanaan yang dulu sudah berbeda dengan sekarang, namun makna dan tujuannya masih melekat sehingga tradisi ini masih tetap dilakukan seperti memberikan motivasi kepada orang lain, menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, mengumpulkan keluarga atau kerabat, sampai dengan makna perlengkapan yang disediakan. Tidak terlepas dari pokok pembahasan tentang nilai-nilai dakwah tradisi mappanre temme yakni memiliki hubungan

---

<sup>4</sup> Elyna, *Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davanor, Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

manusia dengan Allah swt, pendidikan Islam, bersyukur, silaturahmi dan sabar. Implikasi dari hasil penelitian ini bukanlah sembarangan, selain semakin menambahkan motivasi untuk terus membaca Al-Qur'an sebagai firman Allah swt, tentu memberikan efek etika dan perubahan cara hidup, di tengah kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut didasari, karena didalam tradisi *mappanre temme* terkandung nilai-nilai mulia yang perlu untuk diungkapkan dan terus diaplikasikan dalam kehidupan ini.<sup>5</sup>

Ketiga hasil penelitian di atas telah dijelaskan bahwa persamaan yang dilakukan penelitian terdahulu dengan skripsi ini ialah membahas tentang nilai-nilai dakwah dan perbedaan terletak pada tujuan, ruang lingkup, sumber serta ojek penelitian.

## H. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek dan objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan termasuk keabsahannya.

Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konsentrasi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.<sup>6</sup> Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan metode penelitian adalah kegiatan ilmiah dalam mencari, dan mengembangkan cara untuk mencapai suatu tujuan.

Untuk melakukan suatu penelitian yang benar dan tepat, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sistematis sebagai salah satu bentuk usaha agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan

---

<sup>5</sup> Syahrul, Nilai-nilai Dakwah dalam Tradisi Bugis *Mappanre Temme* di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2014)

<sup>6</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010)

kebenarannya, tahapan-tahapan dalam penelitian umumnya mencerminkan sisi operasional dan memuat sisi metodologi dan substantif yang harus dipatuhi.<sup>7</sup>

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ilmiah adalah penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris dan kritis tentang fenomena-fenomena alami dengan dipandu oleh teori dan hipotesis tentang hubungan antara fenomena-fenomena itu<sup>8</sup>. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan atau literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan memilih, membaca, menelaah, dan meneliti buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul penelitian yang terdapat dalam sumber-sumber pustaka, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah<sup>9</sup>.

Penelitian bersifat deskriptif analitik adalah penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap dengan suatu yang diteliti.<sup>10</sup> Adapun analisis data yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data karena bertujuan memberi pemahaman secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta. Penulis berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam novel *Penakluk Badai Karya Agung Irawan MN*. penelitian dibuat secara aktual. Data digambarkan sedemikian rupa sehingga terlihat korelasi data yang kemudian di lakukan analisis berdasarkan hasil yang didapatkan.

---

<sup>7</sup> Djam'an Satori, Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2009) h.100.

<sup>8</sup> Widodo, *Metode Penelitian Populer dan Praktis* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 2

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.6

<sup>10</sup> Rony Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h. 43.

## 2. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.

Untuk melakukan suatu penelitian yang benar dan tepat, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sistematis sebagai salah satu bentuk usaha agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, tahapan-tahapan dalam penelitian umumnya mencerminkan sisi operasional dan memuat sisi metodologi dan substantif yang harus dipatuhi.<sup>11</sup>

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, narasumber, objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan berasal dari lapangan.<sup>12</sup> Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari Novel Penakluk Badai Krya Aguk Irawan MN.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian yang dimaksud.<sup>13</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari informasi penelitian terdahulu,

---

<sup>11</sup> Djam'an Satori, Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2009) h.100.

<sup>12</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h.57.

<sup>13</sup> *Ibid*, h.42.

jurnal, buku dan artikel maupun internet terkait penelitian ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data<sup>14</sup>. Terdapat beberapa cara atau teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah catat baca dan kepustakaan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengadakan *survey* bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan, dan studi literatur yakni mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian<sup>15</sup>. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode kepustakaan dan catat baca sebagai alat untuk pengumpul data karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Dengan kata lain, teknik ini digunakan untuk menghimpun data-data dari sumber primer maupun sekunder.

#### a. Kepustakaan

Kepustakaan adalah tindakan mendapatkan dasar dari menganalisa beberapa kepustakaan mengenai pengamatan yang berkaitan. Kepustakaan yaitu refrensi mengenai sastra dan karya ilmiah lainnya. Studi kepustakaan cenderung menegaskan mengenai pengamatan data berlandaskan literature, yaitu memahami kepustakaan berlandaskan atas rumusan masalah yang sudah ada dan mengarah dengan hal tertentu dari beberapa bagian-bagian itu. Referensi tersebut pastinya didapatkan melalui pemahaman peneliti terhadap novel terkait yang mengarah pada menganalisa hal terkait dengan seseksama dan secermat mungkin. Lalu referensi tersebut

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet. 10* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 224.

<sup>15</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 81.

didokumentasikan kemudian dibuat menjadi dasar teori yang berberkaitan pada kasus yang ditetapkan untuk arah pengamatan atau penelitian.

#### **b. Catat dan Baca**

Metode baca dan catat adalah cara yang dilakukan dalam mendapatkan referensi melalui mempelajari dan memahami setiap bagian dari novel lalu dicatat untuk memperoleh referensi yang relevan<sup>16</sup>. Disini penulis membaca objek penelitian yaitu novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan MN kemudian mencatat sub-sub penting yang ada dinovel guna pengembangan penelitian.

#### **c. Research Document**

*Research Dokument* adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, penelitian sejarah bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.<sup>17</sup> Disini penulis menggunakan teknik pengumpulan data *research document*, penulis mengumpulkan data-data dan literature yang dapat menunjang keberhasilan penelitian, baik melalui buku-buku maupun internet yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

### **4. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari

---

<sup>16</sup>Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknis Analisis Bahasa*, (Yogyakarta: Duta Wacana) h.45

<sup>17</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Kencana: PT. Aditya Andrebina Agung, 2007), h.124.

dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika yaitu suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah- tengah dan bersama-sama manusia<sup>19</sup>.

Semiotik merupakan ilmu tentang tanda-tanda yang menganggap fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan kebudayaan. Semiotika merupakan sebuah kajian yang biasanya digunakan untuk membangun makna dalam komunikasi serta meneliti beberapa teks tertentu, seperti kata-kata, gambar, film, lagu, dan iklan. Semiotika Roland Barthes menganalisis pemaknaan tanda melalui sistem pemaknaan denotatif (*denotation*), konotatif (*connotation*), dan juga meta bahasa (*metalanguage*) atau mitos<sup>20</sup>.

Semiotik menjadi pendekatan penting dalam teori media sebagai hasil karya dari Roland Barthes. Ia menyatakan bahwa semua objek kultural dapat diolah secara tekstual. Barthes sendiri merupakan salah satu pengikut dari Ferdinand de Saussure yang dikenal sebagai ahli linguistik dan semiotika. Roland Barthes menjadi pelopor dari aliran semiotik konotasi. Gambaran aliran tersebut yakni, para ahlinya pada waktu menelaah sistem tanda tidak berpegang pada makna primer, tetapi mereka berusaha mendapatkannya melalui makna konotasi.

Menurut Barthes, semiotik merupakan ilmu mengenai bentuk (*form*). Studi tersebut mengkaji signifikasi yang

---

<sup>18</sup>*Ibid.*h. 244.

<sup>19</sup> Bambang Mudjiyanto, Emilsyah Nur, “*Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*”, Jurnal Penelitian Komunikasi Informatika dan Media Massa, Vol. 16, No. 1, (April, 2013)

<sup>20</sup> Panji Wibisono, Yunita Sari, “*Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira*”, Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 1, (April, 2021)

terpisah dari isinya (*content*). Semiotik tidak hanya meneliti mengenai *signifier* dan *signified*, tetapi juga hubungan yang mengikat mereka (tanda), yang berhubungan secara keseluruhan. Teks yang dimaksud oleh Roland Barthes disini yakni dalam arti luas. Menurutnya, teks tidak hanya berkaitan dengan aspek linguistik saja. Semiotik dapat meneliti teks dimana tanda-tanda terkodifikasi dalam sebuah sistem. Dengan demikian, semiotik dapat meneliti macam-macam teks seperti berita, film, iklan, *fashion*, fiksi, puisi, dan drama.

Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Hal itu disebut Barthes sebagai denotasi, yakni makna paling nyata dari tanda. Sedangkan untuk signifikasi tahap kedua, Barthes menyebutnya dengan istilah konotasi. Hal tersebut menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi merupakan makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Pemilihan kata-kata terkadang merupakan pilihan terhadap konotasi, misalnya kata “penyuapan” dengan “memberi uang pelicin”. Sederhananya, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya.

Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif, sehingga kehadirannya tidak disadari. Pembaca mudah sekali membaca makna konotatif sebagai fakta denotatif. Oleh sebab itulah, salah satu tujuan analisis semiotik adalah untuk menyediakan metode analisis dan kerangka berfikir untuk mengatasi masalah salah baca (*misreading*).

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu

dominasi. Mitos primitif misalnya tentang hidup dan mati, manusia dan dewa. Mitos masa kini misalnya mengenai feminitas, maskulinitas, ilmu pengetahuan, kesuksesan. Suatu teknik yang menarik dan memberikan hasil yang baik untuk masuk ke dalam titik tolak berfikir ideologis adalah mempelajari mitos. Dalam pandangannya, mitos merupakan suatu wahana dimana suatu ideologi berwujud. Mitos dapat berangkai menjadi mitologi yang memainkan peranan penting dalam kesatuan-kesatuan budaya. Kita bisa menemukan ideologi dalam teks dengan jalan meneliti konotasi-konotasi yang terdapat didalamnya. Salah satu cara adalah mencari mitologi dalam teks-teks semacam itu. Ideologi sendiri adalah sesuatu yang abstrak. Mitologi (kesatuan mitos-mitos yang koheren) menyajikan inkarnasi makna-makna yang mempunyai wadah dalam ideologi. Ideologi harus dapat diceritakan, dan cerita itu bernama mitos.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap novel *Penakluk Badai: Novel Biografi KH Hasyim Asy'ari Karya Aguk Irawan MN*, yang menceritakan sebuah lika-liku episode perjalanan tokoh ulama besar dalam memperjuangkan agama, bangsa, dan hak asasi manusia. Dapat disimpulkan bahwa novel *Penakluk Badai* memiliki nilai-nilai dakwah yang termuat dalam setiap kutipan antar karakter yang menjadikan novel ini dapat dijadikan sebagai sebuah media dalam berdakwah.

Berdasarkan hasil analisis bab IV yang sudah dilakukan peneliti menemukan bahwa nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam novel *penakluk badai* tergambar pada tiap kutipannya meliputi nilai aqidah, nilai syariah dan nilai akhlak. Nilai aqidah dalam novel *penakluk badai* ini meliputi, iman kepada Allah, iman kepada kitab, iman kepada rasul, serta iman kepada qodo dan qodar. Nilai syariah meliputi nilai syariah ibadah dan nilai syariah muamalah.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan setelah membaca dan meneliti novel *Penakluk Badai: novel Biografi KH Hasyim Asy'ari Karya Aguk Irawan MN*:

1. Supaya dapat menggunakan media dakwah berupa novel, salah satunya novel *Penakluk Badai* dalam melakukan aktivitas belajar mengajar dimana didalam novel tersebut terdapat aspek nilai aqidah, syariah dan akhlak yang dapat memberikan gambaran mengenai implementasi akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dengan menggunakan media dakwah berupa novel maka akan menjadikan sebuah kebiasaan baru bagi masyarakat untuk gemar membaca. Yang mana aktivitas membaca menjadi suatu hal yang penting dalam mempertajam pola pikir serta menambah wawasan.
3. Lebih menonjolkan cerita yang mengandung dakwah Islam mengingat novel *Penakluk Badai* tersebut merupakan novel biografi yang menceritakan kisah hidup salah satu ulama besar.
4. Dapat menciptakan novel-novel yang tentunya lebih bagus dari yang sebelumnya, lebih kreatif, dan dapat menjadi pembelajaran bagi para pembaca tanpa mengabaikan nilai religius.

Menyadari bahwasanya penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dimasa yang akan datang dan dapat menambah wawasan sebagai bahan bacaan untuk lebih mengetahui bahwa di dalam novel juga terdapat nilai-nilai dakwah sehingga bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari- hari.



## DAFTAR RUJUKAN

- A.Tabrani Rusyan, 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara
- Abdul Wachid, 2005. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aguk Irawan Mn, 2011. *Penakluk Badai Novel Biografi Hadratusyeikh Hasyim Asy'ari*. Jakarta:Republika Penerbit
- Aminuddin, 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Andri Wicaksono, 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Aprinus Salam dan Ramayda Akmal, 2014. *Pahlawan dan Pecundang Militer dalam Novel- novel Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Asep Juanda, 2017. *New Edition Pocket Book Bahasa Indonesia*. Jakarta Selatan: Cmedi Audah Mannan, 2014. *Dakwah dan Tasawuf di Era Kontemporer*, (Cet I , Alauddin University Press
- Aziez, Furqanul dan abdul Hasim, 2010. *Menganalisis Fiksi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Bambang Saiful Ma'arif, 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Burhan Bungin, 2007. *PenelitianKualitatif*. Kencana: PT. Aditya Andrebina Agung
- Burhan Nurgiyantoro, 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Deden Makbuloh, 2016. *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu*. Jakarta: Grafindo
- Didin Hafidhuddin, 2000. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press
- Djam'an Satori, Aan komariah, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta Bandung

- Erjang AS, DKK, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung; Widya Padjadjaran
- Faizah dan Muchsin Effendi, 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Fathul Bahri An-Nabiry, 2008. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Furqon Hidayatullah, 2010. *Pendidikan Karakter*. Surabaya: Yuma Pressindo
- Hamka, 2015. *Tafsir al-Azhar Juz XXII*. Jakarta: Gema Insani
- Harjani Hefni, Dkk, 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Jakfar Puteh dan Alwahidi Ilyas, 2013. *Manajemen Dakwah Menurut Perspektif Al-Qur'an*. Banda Aceh: Buku Laela
- Jum'ah Amin Abdul Aziz, 1997. *Fiqih Dakwah*. Pajang: Era Intermedia
- Klaus Klipper Draft, 1993. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologus*. Jakarta : Raja Grapindo Persada
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- M.Luqman Hakim, 2005. *Raudhah Taman Jiwa Kaum Sufi*. Risalah Gusti
- Mahmuddin, 2018. *Manajemen Dakwah*. Cet I : Wade Group
- Moh. Ali Aziz, 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Moh. Nazir, 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Moh. Pabundu Tika, 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munir, 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Nurhidayat Muh. Said, 2014. *Dakwah dan Berbagai Aspeknya*. Makassar: Alauddin University Press
- Nyoman Kutha Ratna, 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ramayulis, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

- Risieri Frondizi, 2001. *Pengantar Filsafat Nilai*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rony Kountur, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ropingi El-Ishaq, 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Madani
- Rosady Ruslan, 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Samsul Munir Amin, 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknis Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- St. Aisyah BM, 2015. *Nilai dan Etika Pekerja Sosial*. Makassar: Alauddin University Press
- Syamsuddin, 2017. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Ponorogo: Wade Group
- Syamsul Maarif, 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Toha Yahya Omar, 2004. *Islam dan Dakwah*. Jakarta: Zakia Islami Press
- Wahbah Az-Zuhaili, 2016. *Tafsir Al-Munir*. Cet-1, Jakarta: Gema Insani
- Wahidin Saputra, 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Widodo, 2017. *Metode Penelitian Populer dan Praktis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Zain Mubarak, 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung, Alfabeta. Cet-2

## Karya Ilmiah

- Abdurrazaq, 2013. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra*, Jurnal Intizar Vol. 19, No. 2
- Aliasan, 2011. *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jurnal Wardah: No. 23/ Th. XXII/ Desember 2011
- Andiansyah, 2019. *Nilai-nilai Dakwah dalam Yayasan Perguruan Bela Diri Muda Berakhlak di Kabupaten Lebong*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 4, No. 1
- Azma Adam, 2015. *Karakter Tokoh Dalam Novel Kau, Aku Dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tere Liye*, Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015/ ISSN 1979-8296
- Citra Salda Yanti, 2015. *Religiositas Islam dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*. Jurnal, (online), No.15, Vol.3
- Elyna, 2013. *Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davanor*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Julis Suryani, 2017. *Komunikasi Dakwah di Era Cyber*. Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 41 No 2. Edisi Desember
- Muhammad Munawir Pohan, 2018. *Analisis Framming Nilai Siri' Pada Sosok Zainuddin Dalam Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Islam Vol. 7. No. 1. Januari –Juni
- Mulizar, 2017. *In Memoriam Konsep Dakwah dan Pemikiran Pakar Hadis, Ali Mustafa Yaqub*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. IX, No. 2, Januari-Juni 2017
- Nur Aisah, 2016. *Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Cermin Kehidupan "Latah Membawa Berkah Bagian 1"*, Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang
- Radfan Faisal, *Kajian Post Modernisme Pada Novel "Maryamah Karpov" Karya Andrea Hirata*, Jurnal Artikulasi Vol.7 No.1 Februari

- Syahrizal Akbar, Retno Winarni, 2013. *Andayani, Kajian Logis Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel "Tuan Guru" Karya Salman Faris*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol 1, No 1
- Syahrul, 2014. *Nilai-nilai Dakwah dalam Tradisi Bugis Mappanre Temme di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Wisrawaty Wahyuddin. 2016. *Kemampuan Menentukan Isi Rakyat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Raha*. Jurnal (online), No.1, Vol.1

### Artikel

- Hajar Fitriyanto, 2016. *Sejarah Sastra Indonesia dan Periodisasinya*, Artikel Academia Edu, di akses pada hari Sabtu jam 11.56, 7 Juli 2023
- Mahfud Achyar, 2009. *Sejarah Perkembangan Novel Indonesia*, Journal Achyars, 13 januari, diakses pada 7 Juli 2023.
- Mailanizilya, 2016. *Sejarah Perkembangan Novel Indonesia*, Artikel Indonesia 12 Februari, di akses hari sabtu jam 11.15, 7 Juli 2023

